

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan *good corporate governance* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Peneliti menemukan:

1. Bank Jatim Cabang Syariah Kediri merupakan lembaga keuangan syariah yang menerapkan prinsip *good corporate governance* antara lain akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajaran serta kemandirian. Penerapan GCG di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri tidak terlepas demi kepentingan semua pihak lembaga baik internal maupun eksternal perusahaan serta untuk menjadi perusahaan yang memiliki sistem yang mengarah dan mengendalikan korporasi, untuk tujuan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan wewenang yang diperlukan perusahaan untuk menjamin eksistensinya.
2. Pada praktiknya GCG pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri memiliki perbedaan dengan BJS Konvensional. Prinsip yang dipegang oleh BJS Syariah Cabang Kediri tentunya sudah sesuai dengan kaidah Islam. Keenam prinsip tersebut dijaga oleh bank Syariah Cabang Kediri adapun prinsip-prinsip tersebut adalah FASTER yaitu *Fathonah, Amanah, Sidiq, Tabligh, Empati* dan *Edifikasi*, serta *Result Oriented*. Yang mana semua yang ada didalamnya haruslah tunduk dan patuh dalam menjaga prinsip tersebut.

Itulah yang membedakan Bank Jatim Syariah dengan Bank Jatim Konvensional.

Kegiatan yang dilakukan oleh Bank Jatim Cabang Syariah Kediri ini tidak melenceng dari akidah yang Islam ajarkan. Adanya kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan bank terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an yang artinya :

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya. (QS : Al Isra' : 36)

Ayat demikian menjelaskan bahwa setiap kegiatan yang dijalankan haruslah ada pertanggung jawabannya. Begitu juga yang dilakukan oleh Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga menjalankan kegiatannya harus ada pertanggung jawaban yang jelas. Sikap terbuka yang dimiliki oleh bank Jatim semua itu semata-mata hanya untuk memberikan kenyamanan kepada para *Stakeholder*.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun, pihak akademik, khususnya Direktur Utama maupun stakeholder Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, dengan segala kerendahan hati penulis, demi kemajuan dan keberhasilan untuk meningkatkan kualitasnya, dan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, maka penulis menyampaikan

saran-saran:

1. Bagi Pihak Akademik

Hendaknya temuan ini menjadikan referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik. Karena dalam dunia perbankan semua variabel yang di angkat dalam penelitian ini menjadi penting untuk di praktikkan terkhusus untuk pengembangan dunia perbankan syariah dan koperasi syariah. Sehingga untuk mencetak sumber daya insan yang berkualitas di era globalisasi.

2. Bagi Pihak Lembaga (Bank Jatim Cabang Syariah Kediri)

- a. Untuk lebih meningkatkan kinerjanya terutama terkait dengan perbaikan lembaga.
- b. Tetap konsisten dalam menerapkan GCG untuk menjadikan lembaga yang maju dan berkembang.
- c. Manajemen GCG pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri harus dipisah dengan Bank Jatim Konvensional, karena kita memiliki pedoman tersendiri dalam menjalankan kinerja keuangan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya lebih melakukan penelitian tidak hanya pada prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) saja. Akan tetapi konteks dari kajian GCG lebih luas. Seperti Kode Etik, Dewan Komisaris, Stakeholder, dan masih banyak yang lainnya yang belum diteliti pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Semoga peneliti selanjutnya lebih terbuka wawasan keilmuan untuk meneliti terkait dengan GCG ini.